

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada tahun 2016, kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub-makanan dan minuman yang efektif adalah 3 dari 10 perusahaan, yaitu PT Delta Djakarta Tbk., PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., dan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2. Pada tahun 2017, kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub-makanan dan minuman yang efektif adalah 3 dari 10 perusahaan, yaitu PT Delta Djakarta Tbk., PT Multi Bintang Indonesia Tbk., dan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
3. Pada tahun 2018, kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub-makanan dan minuman yang efektif adalah 2 dari 10 perusahaan, yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. dan PT Delta Djakarta Tbk.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan sebaiknya berupaya untuk meningkatkan arus kas masuk yang diterima perusahaan dan mengurangi arus kas keluar atau pengeluaran perusahaan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan, agar arus kas operasi perusahaan tidak mengalami penurunan yang signifikan.
2. Disarankan perusahaan meningkatkan penjualan dan mempercepat perputaran persediaan untuk meningkatkan arus kas perusahaan dari aktivitas operasi. Selain itu, dapat juga dengan meningkatkan pengendalian piutang dengan mempercepat periode penagihan utang agar mampu membayar kewajiban perusahaan.
3. Perusahaan hendaknya meminimalkan jumlah hutang dengan mengurangi jumlah pinjaman perusahaan dari pihak luar, baik jangka panjang maupun jangka pendek, sehingga hutang perusahaan tidak semakin besar.

4. Perusahaan sebaiknya mengoptimalkan biaya operasional perusahaan agar dapat menghindari kekurangan kas perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan.
5. Perusahaan diharapkan untuk terus melakukan evaluasi kinerja perusahaan, agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja tersebut.